FAKTOR-FAKTOR YANG MENDORONG ROMANIA BERGABUNG DENGAN SCHENGEN AREA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)

Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional

Disusun oleh:

ANNISA AYU ANDINI
07041182126039

JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

"FAKTOR-FAKTOR YANG MENDORONG ROMANIA BERGABUNG DENGAN SCHENGEN AREA"

SKRIPSI

Disusun oleh :

ANNISA AYU ANDINI
07041182126039

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing pada Tanggal 29 April 2025

Pembimbing I	**Tanda Tangan**
Dr. H. Azhar., S.H., M.Sc., LL.M., LL.D **NIP. 196504271989031003**	
Pembimbing II	**Tanda Tangan**
Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int., M.A. **NIP. 199408152023212040**	

Mengetahui,
Ketua Jurusan,

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.
NIP. 197705122003121003

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

"FAKTOR-FAKTOR YANG MENDORONG ROMANIA BERGABUNG DENGAN SCHENGEN AREA"

SKRIPSI

ANNISA AYU ANDINI
07041182126039

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 14 Mei 2025
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

TIM PENGUJI

Dr. H. Azhar., S.H., M.Sc., LL.M., LL.D
Pembimbing Utama

Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int., M.A.
Pembimbing II

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.
Ketua Penguji

Juliantina, S.S., M.S.
Anggota Penguji

Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan
Ilmu Hubungan Internasional
FISIP UNSRI

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.
NIP. 197705122003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Annisa Ayu Andini

Nim : 07041182126039

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Faktor-Faktor Yang Mendorong Romania Bergabung Dengan Schengen Area" ini benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 29 April 2025

Yang membuat pernyataan

Annisa Ayu Andini

NIM. 07041182126039

ABSTRAK

Proses bergabungnya Romania dalam Schengen Area mengalami berbagai tantangan dan penundaan sejak negara tersebut resmi menjadi anggota Uni Eropa pada tahun 2007. Keanggotaan dalam Schengen Area merupakan langkah strategis dalam memperkuat integrasi regional, baik secara ekonomi, politik, keamanan, maupun sosial budaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan apa saja faktor-faktor utama yang mendorong bergabungnya Romania dengan Schengen Area. Dengan menggunakan konsep Regionalisme yang menekankan pentingnya kerjasama dan integrasi antarnegara dalam satu kawasan sebagai bentuk integrasi regional melalui dimensi ekonomi, politik, keamanan dan sosial budaya. Melalui pendekatan kualitatif dan metode analisis deskriptif, penelitian ini menganalisis berbagai dimensi yang melatarbelakangi keinginan Romania untuk menjadi bagian dari kawasan bebas perbatasan tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor ekonomi, meningkatkan arus perdagangan, menarik investasi asing, dan mempercepat pertumbuhan ekonomi melalui integrasi pasar regional, menjadi salah satu pendorong utama. Terdapat pula dorongan politik berupa komitmen Romania untuk memenuhi standar dan regulasi Uni Eropa, sebagai bentuk legitimasi dan keseriusan dalam proses integrasi. Selain itu, aspek keamanan terutama dalam hal penguatan pengawasan perbatasan untuk mengatasi isu imigrasi ilegal dan kejahatan lintas batas. Faktor sosial dan budaya juga berperan signifikan, di mana keinginan masyarakat Romania untuk memperoleh kemudahan mobilitas serta integrasi sosial di kawasan Eropa menjadi motivasi tambahan yang mendorong proses aksesi ke Schengen Area.

Kata Kunci : Romania, Schengen Area, Uni Eropa, Regionalisme, Integrasi, Ekonomi, Politik, Keamanan, Sosial.

Pembimbing I,

Dr. H. Azhar., S.H., M.Sc., LL.M., LL.D
NIP. 196504271989031003

Pembimbing II,

Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int., M.A.
NIP. 199408152023212040

Palembang, 29 April 2025
Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.
NIP. 197705122003121003

ABSTRACT

Romania's process of joining the Schengen Area has experienced various challenges and delays since the country officially became a member of the European Union in 2007. Membership in the Schengen Area is a strategic step in strengthening regional integration, both economically, politically, securityly, and socio-culturally. This study aims to identify and explain the main factors that drive Romania's joining the Schengen Area. By using the concept of Regionalism which emphasizes the importance of cooperation and integration between countries in one region as a form of regional integration through economic, political, security and socio-cultural dimensions. Through a qualitative approach and descriptive analysis methods, this study analyzes the various dimensions behind Romania's desire to become part of the border-free area. The results of the study show that economic factors, increasing trade flows, attracting foreign investment, and accelerating economic growth through regional market integration, are among the main drivers. There is also a political push in the form of Romania's commitment to meet European Union standards and regulations, as a form of legitimacy and seriousness in the integration process. In addition, the security aspect, especially in terms of enforcing border controls to address the problem of illegal immigration and cross-border crime. Social and cultural factors also play a significant role, in which the desire of Romanian society for easy mobility and social integration in the European region is an additional motivation driving the process of accession to the Schengen Area.

Keywords: Romania, Schengen Area, European Union, Regionalism, Integration, Economic, Political, Security, Social.

Advisor I,

Dr. H. Azhar., S.H., M.Sc., LL.M., LL.D
NIP. 196504271989031003

Advisor II,

Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int., M.A.
NIP. 199408152023212040

Palembang, 29 April 2025
Head of International Relations Department
Faculty of Social and Political Sciences
Sriwijaya University

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.
NIP. 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayah Amiri dan Ibu Yusilawati, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, motivasi, dukungan moral dan meterial tanpa henti sepanjang perjalanan hidup dan studi penulis. Terima kasih atas segalanya;
2. Saudara-saudara penulis, M. Saendy Patriansyah dan M. Denny Afrianza yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan, serta menjadi sumber inspirasi dalam menyelesaikan skripsi ini;
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu dan Politik Universitas Sriwiijaya;
4. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional;
5. Bapak Dr. H. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M., LL.D., selaku dosen pembimbing I, yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan selama proses penyusunan skripsi ini;
6. Ibu Maudy Noor Fadhila, S.Hub.Int., MA., selaku dosen pembimbing II, atas bimbingan, saran, dan dorongan yang sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang tidak dapat disebutkan satu per satu terima kasih telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan, dan pengalaman selama masa studi penulis;
8. Mba Sisca Ari Budi adminitrasi HI yang telah banyak membantu dalam bidang administrasi di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional;
9. Sahabat-sahabat penulis Bepe, Selly, Vivi, Shinta, Wilda, Falia yang telah menjadi

tempat berbagi keluh kesah dan dukungan tak henti thank you for your endless support, laughter, and motivation throughout this journey;

10. Sahabat kelompok permanent, Dini Utami dan Nabiilah Putri Suciati, yang telah mendukung dan memberi semangat thank you for the kindness, motivation, and countless memories during this process;
11. Teman-teman magang penulis, Kak Syafira, Ipat, Tata, Kak Raniah, Kak Muti, dan teman-teman bagkominter lainnya, yang telah membantu penulis memberikan ide, motivasi, serta mendukung penulis;
12. Teman-teman kelas A angkatan 2021 atas kebersamaan, semangat, dan bantuannya selama masa perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini;
13. Seluruh pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, namun telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini;

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, Mei 2025

Annisa Ayu Andini
NIM. 07041182126039

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS iv
ABSTRAK v
ABSTRACT vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR SINGKATAN xiii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 7
1.3 Tujuan Penelitian 7
1.4 Manfaat Penelitian 7
1.4.1 Manfaat Teoritis 7
1.4.2 Manfaat Praktis 7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 9
2.1 Penelitian Terdahulu 9
2.2 Kerangka Konseptual Konsep 16
2.3 Alur Pemikiran 18
2.4 Argumentasi Utama 19
BAB III METODE PENELITIAN 20
3.1 Desain Penelitian 20
3.2 Definisi Konsep 20
3.3 Fokus Penelitian 21
3.4 Unit Analisis 22
3.5 Jenis dan Sumber Data 23
3.6 Teknik Pengumpulan Data 23
3.7 Teknik Keabsahan Data 24
3.8 Teknik Analisis Data 24
BAB IV GAMBARAN UMUM 26
4.1 Identitas Romania 26

4.1.1 Proses Romania Masuk Wilayah Schengen 27
4.2 Schengen Area 29
4.2.1 Sejarah Schengen Area 30
4.2.2 Anggota Schengen Area 31
4.2.3 Persyaratan Schengen Area 32
4.2.4 Proses Bergabung Schengen Area 32
4.2.5 Manfaat Schengen Area 36
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN 39
5.1 Ekonomi 41
5.1.1 Perdagangan dan Investasi 42
5.2 Mobillitas Tenaga Kerja 44
5.2 Politik 45
5.2.1 Hubungan Diplomatik 46
5.2.2 Kepatuhan terhadap kebijakan UE 48
5.3 Keamanan 49
5.3.1 Kerja Sama Penegakan Hukum 49
5.3.2 Penanganan Migrasi 50
5.4 Sosial dan Budaya 51
5.4.1 Dukungan Masyarakat 53
5.4.2 Integrasi Budaya 55
BAB VI PENUTUP 59
6.1 Kesimpulan 59
6.2 Saran 60
DAFTAR PUSTAKA 61

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....9

Tabel 3. 1 Fokus Penelitian.....21

Tabel 5. 1 Investasi Negara Schengen ke Romania..... 43

Tabel 5. 2 Mobilitas Tenaga Kerja Romania dan Negara Schengen..... 45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Letak Geografis Romania 26

Gambar 4. 2 Peta Schengen Area 31

Gambar 5. 1 Investasi Romania.....42

DAFTAR SINGKATAN

EU	: European Union
NATO	: North Atlantic Treaty Organization
TFEU	: Functioning of the European Union
TCN	: Third Country National
PDB	: Produk Domestik Bruto
FDI	: Foreign Direct Investment
PHK	: Pemutusan Hubungan Kerja
SIS	: Schengen Information System
EUROPOL	: European Union Agency for Law Enforcement Cooperation
TEU	: Treaty on European Union

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Romania sebuah negara di Eropa Tenggara, memiliki luas sekitar 238.397 km² dan berbatasan dengan beberapa negara di sekitarnya. Berbatasan dengan Ukraina di utara dan timur laut (605 km), Moldova di timur (681 km), Bulgaria di selatan (631 km) sebagian besar dipisahkan Sungai Danube, Serbia di barat daya (476 km), dan Hungaria di barat (443 km). Selain itu, Romania memiliki garis pantai sepanjang 245 km di Laut Hitam di tenggara (Trunock & dkk, 2024).

Romania memiliki sejarah yang panjang dalam mengintegrasikan diri dengan struktur politik dan ekonomi Eropa. Setelah bergabung dengan Uni Eropa pada tahun 2007, negara ini menghadapi tantangan besar dalam menyesuaikan institusi, sistem hukum, dan infrastruktur ekonominya dengan standar Uni Eropa. Upaya ini menunjukkan komitmen Romania untuk tidak hanya menjadi bagian dari Uni Eropa secara formal, tetapi juga secara substansial dengan meningkatkan kontribusinya dalam kebijakan bersama di kawasan (Boicean & Morar , 2024).

Bergabungnya Romania menjadi Anggota Uni Eropa pada tanggal 1 Januari 2007 menjadi tahap baru persiapan bergabungnya Romania dengan Schengen Area. Schengen Area merupakan sebuah zona bebas paspor yang memungkinkan pergerakan bebas antarnegara anggotanya. Schengen Area Merupakan bentuk kerja sama antarpemerintah untuk menghapus kontrol perbatasan internal demi memungkinkan pergerakan bebas orang, apa pun kewarganegaraan mereka, juga memperkuat kontrol perbatasan eksternal guna menjaga keamanan (Delivet, 2015).

Perjanjian Schengen pertama ditandatangani pada tahun 1985 oleh Belgia, Jerman, Prancis, Luksemburg, dan Belanda di kota Schengen, Luksemburg, dengan tujuan menghapus pemeriksaan perbatasan internal di antara kelima negara tersebut. Meskipun Uni Eropa terbentuk pada tahun 1993, perjanjian ini awalnya berjalan secara terpisah dari Uni Eropa. Sehingga tidak semua anggota Uni Eropa tergabung dalam Schengen Area. Hingga pada tahun 1999 Perjanjian Amsterdam mengintegrasikan Schengen ke dalam hukum Uni Eropa (EUR-Lex, 2016).

Perjanjian Schengen resmi menjadi bagian dari kerangka hukum Uni Eropa melalui Perjanjian Amsterdam tahun 1997. Berdasarkan Pasal 67 Perjanjian tentang Fungsi Uni Eropa atau Functioning of the European Union (TFEU), Uni Eropa bertujuan menciptakan "*constitutes an area of freedom, security and justice". "It ensures the absence of internal border controls for persons and shall frame a common policy on asylum, immigration and external border control, based on solidarity between Member States, which is fair towards third-country nationals*." Dan dalam pasal 77 TFEU, "*The Union shall develop a policy with a view to: a) ensuring the absence of any controls on persons, whatever their nationality, when crossing internal borders, b) carrying out checks on persons and efficient monitoring of the crossing of external borders, c) the gradual introduction of an integrated management system for external borders*" (Delivet, 2015).

Sebelum Romania dan Bulgaria bergabung, Schengen Area terdiri 23 dari 27 negara Uni Eropa beserta 4 negara non Uni Eropa. Saat ini Schengen Area mencangkup 29 negara yang sebagian besar terdiri dari negara-negara anggota Uni Eropa dengan pengecualian Siprus dan Irlandia. Selain negara-negara Uni Eropa, Schengen Area juga mencangkup empat negara non-Uni Eropa yakni, Islandia, Norwegia, Swiss, dan Liechtenstein, yang bergabung melalui perjanjian khusus (European Council).

Dengan menjadi anggota Schengen Area dapat memberikan keuntungan seperti peningkatan perdagangan lintas batas, pariwisata, dan akses sumber daya. Untuk menjadi bagian dari Schengen Area, negara-negara anggota terlebih dahulu harus memenuhi persyaratan yang tercantum dalam *Schengen Acquis* (Huybreghts, 2015).

Untuk bergabung Schengen Area, setiap negara harus memenuhi beberapa persyaratan *Schengen Acquis* seperti, penerapan aturan Schengen terkait penerbitan visa, kerja sama kepolisian, perlindungan data pribadi, serta kontrol perbatasan darat, laut, dan udara. Pengawasan Uni Eropa dilakukan untuk memastikan aturan ini diterapkan secara efektif (Council of the European Union, 2024).

Pengelolaan perbatasan eksternal dan penerbitan visa standar Schengen, serta koordinasi keamanan lintas batas yang baik dengan negara anggota lainnya, juga menjadi persyaratan. Menghubungkan dan menggunakan Sistem Informasi Schengen untuk area Schengen. Sistem Informasi Schengen digunakan untuk pertukaran informasi guna menjaga keamanan dan manajemen perbatasan Eropa (NEAMȚU & et al, 2023).

Proses Romania untuk bergabung dengan Schengen Area dimulai sejak 2007 dengan menyerahkan persiapan terkait perlindungan data pribadi, kerja sama polisi, dan kebijakan visa. Pada 2008, Romania mengajukan persiapan tambahan dan mengirimkan jawaban atas kuesioner Schengen kepada Dewan Uni Eropa. Antara 2009-2010, serangkaian kunjungan evaluasi dilakukan untuk menilai implementasi ketentuan Schengen, termasuk pengawasan perbatasan, kebijakan visa, dan sistem informasi Schengen. Pada Juni 2011, Dewan Kehakiman dan Dalam Negeri Uni Eropa menyatakan bahwa Romania telah memenuhi semua persyaratan untuk bergabung dengan Schengen (European Parliament, 2023).

Namun keanggotaan Romania tertunda akibat berbagai faktor telah menghambat proses aksesi ini, hal ini disebabkan oleh politik internal UE termasuk kekhawatiran dari beberapa negara anggota terkait isu-isu seperti keamanan perbatasan, korupsi, dan stabilitas hukum di Romania. Negara-negara seperti Belanda dan Austria menunjukkan keraguan terhadap kemampuan Romania dalam mengatasi tantangan tersebut (EU Observer, 2023).

Pada tahun 2011 negara-negara seperti Belanda, Jerman, Perancis menyatakan keberatan mengenai masuknya Romania ke dalam wilayah Schengen, dengan alasan korupsi yang sedang berlangsung dan perlunya kontrol perbatasan yang efektif. Meskipun ada dukungan awal dari negara-negara Uni Eropa lainnya, Belanda mempertahankan hak veto terhadap aksesi Schengen Romania, Posisi Belanda didukung oleh kurangnya kepercayaan pada reformasi peradilan Romania, dengan pemerintah menekankan perlunya kerangka hukum yang stabil sebelum mengizinkan keanggotaan Schengen (van der Harst & al, 2022).

Austria juga menolak masuknya Romania pada tahun 2022 karena kekhawatiran bahwa perluasan Schengen akan memperburuk arus migrasi ilegal ke Eropa Tengah melalui Balkan, Austria menyatakan bahwa tidak ada jaminan keamanan yang cukup mengenai penanganan arus migrasi, fenomena migrasi tersebut yang menyebabkan penolakan Austria terhadap Romania (Boicean & Morar , 2024).

Selain itu, konteks politik dan sosial di Eropa yang terus berubah, termasuk meningkatnya sentimen anti-migran dan meningkatnya tekanan pada keamanan perbatasan, telah memperumit upaya Romania untuk memenuhi persyaratan aksesi. Bahwa untuk bergabung dengan Schengen Area, diperlukan persetujuan bulat dari seluruh negara anggota (Marinov, 2023).

Hingga pada tahun 2022, Romania secara sukarela mengadakan kunjungan lapangan yang dikoordinasi oleh Komisi Eropa untuk memberikan transparansi kepada negara-negara Uni Eropa mengenai implementasi dan memastikan bahwa Romania tetap mematuhi semua persyaratan Schengen. Pada tanggal 30 Desember 2023, Dewan Uni Eropa melalui Keputusan (Keputusan Dewan no. 2024/210) yang menyetujui penerapan Schengen di Romania. Berdasarkan keputusan ini, mulai 31 Maret 2024, kontrol perbatasan udara dan laut akan dihapuskan (Council of the European Union, 2024) .

Pada tanggal 1 Januari, Romania secara resmi menjadi anggota penuh Schengen Area, dengan pencabutan pemeriksaan terhadap orang-orang di perbatasan darat internal negara, sehingga memperkuat integrasi kedua negara tersebut dalam kawasan bebas batas ini (European Commission, 2025).

Dalam beberapa tahun terakhir Romania telah menjadi tujuan bagi semakin banyak imigran. Pada tahun 2022, sebanyak 36.000 imigran memperoleh izin tinggal lebih dari 12 bulan di Romania, meningkat 56% dibandingkan tahun sebelumnya. Mayoritas dari mereka, sekitar 76%, datang sebagai pekerja migran, sementara 10% merupakan anggota keluarga, 9% untuk tujuan pendidikan, dan 4% lainnya karena alasan berbeda. Selain itu, sekitar 1.500 izin jangka pendek diberikan kepada mahasiswa internasional, dan 3.700 untuk pekerja migran sementara serta musiman. Di sisi lain, tercatat 33.000 pekerja yang ditempatkan melalui skema intra-UE pada tahun yang sama, mengalami kenaikan 79% dari tahun 2021 (OECD , 2024).

Pada tahun 2021, jumlah permohonan izin kerja yang diterima negara ini mencapai lebih dari 59.550, dengan 49.962 di antaranya disetujui. Angka ini jauh melampaui proyeksi awal dan menunjukkan meningkatnya daya tarik Romania bagi tenaga kerja asing. Mayoritas imigran berasal dari Moldova, Turki, dan China, dengan

tujuan utama untuk bekerja, bersatu kembali dengan keluarga, atau melanjutkan pendidikan (European Commission, 2019).

Di sisi lain, Romania masih menghadapi tantangan terkait emigrasi. Romania memiliki tingkat emigrasi tinggi, dengan lebih banyak penduduk yang meninggalkan negara dibandingkan yang datang. Warga asing di Romania umumnya tinggal di kota besar, dan jumlah warga negara ketiga meningkat sejak 2013, terutama karena pekerja migran. Pada awal 2021, tercatat 83.783 TCN dan 60.489 warga Uni Eropa di Romania, sementara akhir 2020 jumlah TCN mencapai 84.330 orang. Pada 2020, sebanyak 76.564 orang memperoleh kewarganegaraan Romania, mayoritas berasal dari Moldova dan Ukraina keturunan Romania yang mengajukan pemulihan kewarganegaraan (European Commission).

Keanggotaan penuh Romania dalam Kawasan Schengen memberikan dampak besar terhadap mobilitas warganya, memungkinkan mereka bepergian ke 29 negara anggota tanpa pemeriksaan paspor, sehingga memudahkan akses untuk bekerja, belajar, dan berwisata. Integrasi penuh ini semakin menghubungkan Romania dengan negara-negara Eropa lainnya, tidak hanya memperlancar mobilitas penduduknya tetapi juga membuka peluang lebih luas dalam kerja sama ekonomi dan sosial di tingkat regional (European Commission., 2025).

Integrasi Romania ke dalam Schengen Area memberikan keuntungan bagi warga Romania. Penghapusan pemeriksaan akan mempermudah mobilitas sehingga memungkinkan peningkatan dapat melakukan perjalanan dengan lebih mudah dan mendorong peningkatan pariwisata, investasi, interaksi sosial dan ekonomi antara Romania dan negara Eropa lainnya. Hal ini juga berpotensi dalam mengembangkan pasar internal UE, mendorong pergerakan barang secara bebas juga berdampak pada

peningkatan daya saing global Uni Eropa (Stevens, 2024).

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti tertarik untuk menganalisis faktor-faktor yang melatarbelakangi bergabungnya Romania dengan Schengen Area. Isu ini menarik untuk diteliti karena proses bergabungnya Romania yang mengalami berbagai hambatan-hambatan sehingga menunda proses aksesi tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang tersebut, peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apa saja yang mendorong Romania bergabung dengan Schengen Area?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan apa saja faktor-faktor yang mendorong bergabungnya Romania dengan Schengen Area.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi dua manfaat, yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis bagi Ilmu Hubungan Internasional dan menjadi sumber dalam perkembangan kajian studi Ilmu Hubungan Internasional mengenai faktor-faktor yang mendorong Romania bergabung dengan Schengen Area.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Sebagai Tugas Akhir peneliti untuk menyelesaikan Studi S1 dan mendapatkan

gelar sarjana dalam Program Ilmu Hubungan Internasional.

b. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi lembaga, instansi dan para peneliti lain yang ingin meneliti isu-isu serupa, seperti integrasi Eropa, perluasan Schengen Area atau kebijakan perbatasan di Eropa.

DAFTAR PUSTAKA

Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif.* Jakarta : Syakir Media Press.

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

BBC. (2024). *Romania Country Profile.* https://www.bbc.com/news/world-europe- 17776265.

Berh, T., & Jokela, J. (2011). *Regionalisme & Global Governance: The Emerging Agenda.*

Boicean , D., & Morar , L. (2024). THE MIGRATION CRISIS IN THE EUROPEAN UNION AND THE POSTPONEMENT OF ROMANIA'S ACCESSION TO THE

BULEA, I. (2023). ILLEGAL MIGRATION FROM THE PERSPECTIVE OF ROMANIAN STRATEGIES FOR PUBLIC ORDER AND SECURITY. Lucian Blaga University, Faculty of Law, 133-140.

Bungin, B. (2007). *Penelitian kualitatif: komunikasi, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu sosial lainnya.* Jakarta: Kencana.

CEIC Data. (2024). Romania: Foreign Direct Investment by Country: BPM6. *CEIC Global Database*, https://www.ceicdata.com/en/romania/foreign-direct-investment-by-country-bpm6.

Council of the European Union. (2024). How Do Countries Join the Schengen Area? *Council of the European Union*, https://www.consilium.europa.eu/en/policies/schengen- area/.

Delivet, P. (2015). Schengen thirty years on: results, realities, challenges. *FONDATION ROBERT SCHUMAN*, https://www.robert-schuman.eu/en.

EESC. (2023). Bulgaria and Romania pay a hefty price for their non-Schengen status. https://www.eesc.europa.eu/en/news-media/news/bulgaria-and-romania-pay-hefty-price-their-non-schengen-status.

Ernst, I. (2025). Romania's layoff wave continues in 2025 after 50% surge in 2024. https://www.romania-insider.com/romania-layoffs-wave-february-2025.

EU Observer. (2023). The Political Debate on Romania's Accession to Schengen. . *EU Observer*, https://euobserver.com.

EU Reporter. (2021). 18 ditangkap karena menyelundupkan lebih dari 490 migran melintasi rute Balkan. https://id.eureporter.co/crime/2021/07/30/18-arrested-for-smuggling-more-than-490-migrants-across-the-balkan-route/?

EURACTIV. (2024). Full Schengen Accession to Boost Romania's GDP by 2%. https://www.euractiv.com/section/politics/news/full-schengen-accession-to-boost-romanias-gdp-by-2/.

EUR-Lex. (2016). Schengen Agreement and Convention. *Access to European Union Law*, https://eur-lex.europa.eu/EN/legal-content/glossary/schengen-agreement-and-convention.html#:~:text=By%20signing%20the%20Schengen%20Agreement.

European Commission . (2025). Bulgaria and Romania join the Schengen Area.

European Commission , https://home-affairs.ec.europa.eu/news/bulgaria-and-romania-join- schengen-area-2025-01-03_en#:~:text=On%201%20January%2C%20Romania%20and,lifted%20since%2031%20March%202024.

European Commission. (2016). *Europe without borders- The Schengen area.Migration and Home Affairs.,* https://home-affairs.ec.europa.eu/policies/schengen-borders-and- visa/schengen-area_en.

European Commission. (2019). 2019 statistical data on migrants and refugees in Romania. https://migrant-integration.ec.europa.eu/news/2019-statistical-data-migrants-and-refugees-romania_en.

European Commission. (2025). Bulgaria and Romania join Schengen area. https://home-affairs.ec.europa.eu/news/bulgaria-and-romania-join-schengen-area-2025-01-03_en: Home Affairs.

European Commission. (n.d.). Governance of migrant integration in Romania. https://migrant-integration.ec.europa.eu/country-governance/governance-migrant-integration-romania_en.

European Council. (n.d.). The Schengen area explained. *Council of the European Union* , https://www.consilium.europa.eu/en/policies/schengen-area/.

European Parliament. (2000). Romania and the enlargement of the EU. European Parliament.

European Parliament. (2023). An Assessment of the State of the EU Schengen Area and its External Borders. https://www.europarl.europa.eu/RegData/etudes/STUD/2023/737109/IPOL_STU%282023%29737109_EN.pdf.

European Parliament. (n.d.). *Schengen: enlargement of Europe's border-free area.*

European Union. (n.d.). Aims and values. European Union, https://european-union.europa.eu/principles-countries-history/principles-and-values/aims-and-values_en.

Fănel NICU, F. (2018). The process of integrating Romania in the Schengen Area from the perspective of the Romanian Border Police. International Conference "Risk in Contemporary Economy", 311-315.

Farrell, M., Hettne, B., & Langenhove. (2005). *Global politics of regionalism : an introduction.* London: Pluto Press.

Foreign Investors Council. (2024). NATO and EU memberships, accession to the Schengen Zone and to the OECD remain key elements for the investors. https://fic.ro/press-releases/nato-and-eu-memberships-accession-to-the-schengen-zone-and-to-the-oecd-remain-key-elements-for-the-investors.

Huybreghts, D. (2015). The Schengen Convention and the Schengen acquis: 25 years of evolution. *ERA Forum*, 379-426.

Ilie, L., & Than, K. (2024). Romania, Bulgaria to fully join open-borders Schengen area from January -Romanian PM. https://www.reuters.com/world/europe/romania-bulgaria-join-schengen-free-travel-area-jan-1-2024-12-12/?: Reuters .

Joldescu-Stan, G., & Cumpănașu, V. (2024). THE EU AND ROMANIA. A PARTNERSHIP TO PROMOTE CULTURE & SUSTAINABLE DEVELOPMENT. STUDIA UBB. EUROPAEA, 161-176.

Kobeszko, Ł. (2024). Bulgaria and Romania join the Schengen Area: no more 'second-class membership'. https://www.osw.waw.pl/en/publikacje/analyses/2024-12-13/bulgaria-and-romania-join-schengen-area-no-more-second-class#.

Liyana, I. (2024). Pro-Kontra Bergabungnya Rumania ke Zona Schengen . https://geotimes.id/opini/pro-kontra-bergabungnya-rumania-ke-zona-schengen/.

Marinov, P. (2023). Second-class Europeans? The vetoing of Bulgaria and Romania's accession into the Schengen area. *https://www.europeangeneration.eu/single-post/second-class-europeans-the-vetoing-of-bulgaria-and-romania-s-accession-into-the-schengen-area*.

Ministry of Internal Affairs of Romania. (n.d.). Schengen visa information. https://schengen.mai.gov.ro/index14.htm.

Miron, A.-D., & dkk. (2024). Beyond borders: Exploring the impact on aviation workers as Romania joins Schengen's aeronautical dimension. BASIQ, 635-641.

Mukhtar , M. (2016). *Metodologi Penelitian Sosial.* Jakarta: Prenadamedia Group.

National Bank Romania. (2024). Foreign Direct Investment in Romania 2023. Bucharest, Romania: National Bank of Romania.

NEAMȚU, G., & et al. (2023). SUSTAINABLE DEVELOPMENT OF ROAD TRANSPORT IN ROMANIA, IN THE CONTEXT OF ACCESSION TO THE

Nestlers Group. (2025). Romania and the Schengen Agreement: Advantages. https://nestlersgroup.com/romania-and-the-schengen-agreement-advantages/.

Nuraeini, S., & dkk. (2022). *Regionalisme Dalam Studi Hubungan Internasional.*

Nurfajriani, W. V., & dkk. (2024). Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 826-833.

Obydenkova, A. (2006). New Regionalism and Regional Integration: Exploring the links between "external" influences and "internal" factors. *European University Institute*, 10-36.

OECD . (2024). International Migration Outlook 2024. Paris: OECD Publishing.

Oehler-Șincai, I. M. (2023). Romania: A Case of Differentiated Integration into the European Union. De Gruyter, 333-356.

Peptan, C., & dkk. (2024). Examining the Detrimental Consequences of Delaying Romania's Full Accession to the Schengen Area: ASecurity-Centric Approach Aligned with Sustainable Development and Quality of Life . Sustainability, 1-41.

Ruprecht , K. (2018). Romanian Cultural Identity After Admission to the European Union. Cultural Intertexts , 141-147.

Sarwindaningrum, I. (2025). Momen Bersejarah Awal 2025, Romania dan Bulgaria Resmi Gabung Schengen. https://www.kompas.id/artikel/momen-bersejarah-awal-2025-romania-dan-bulgaria-resmi-gabung-schengen?: kompas.

Sarwono, A. E., & Handayani , A. (2021). *Metode Kuantitatif* . Surakarta: UNISRI Press. SCHENGEN AREA. *Review of Management and Economic Engineering*, 227.

Schengen Visa Info. (2016). Schengen Agreement & Acquis: History, Functionality, and Benefits. https://www.schengenvisainfo.com/schengen-agreement/. SCHENGEN AREA. *International Conference KNOWLEDGE-BASED ORGANIZATION*, 36-40.

Stanica, O. (2024). Romania's Triumph: Full Schengen Membership and Its Implications. https://www.thediplomaticaffairs.com/2024/11/23/romanias-triumph-full-schengen-membership-and-its-implications/.

Stevens, C. (2024). Building a more competitive and secure Europe through the full Schengen integration of Romania and Bulgaria. *eureporter*, https://www.eureporter.co/politics/schengen-area/2024/10/03/building-a-more- competitive-and-secure-europe-through-the-full-schengen-integration-of-romania- and-bulgaria/.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Penerbit Alfabeta.

Trunock, D., & dkk. (2024). "Romania". *Encyclopedia Britannica*, https://www.britannica.com/place/Romania. Diakses pada 16 Oktober 2024.

UNCAD. (2023). World Invesment Report 2023. United Nations Conference on Trade and Development.

van der Harst, J., & al, e. (2022). The Netherlands' objections to Romania's Schengen accession, 2003-2019. *Disintegration and integration in east-central Europe*, 116-132.